

Financial Performance Analysis At Dr H Ibnu Sutowo Baturaja Regional General Hospital

Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Ibnu Sutowo Baturaja

Yulita Eka Fitri

STIKes Al-Ma'arif Baturaja

yulitaekafitri@gmail.com

ABSTRACT

The object of research at RSUD Dr H Ibnu Sutowo Batujara, this research is using qualitative methods. Data collection uses perception, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used are (1) Data collection (2) Data presentation (3) Verification (4) Conclusions and financial ratio analysis is used. Based on the results of research and analysis carried out by researchers, it was concluded that the financial performance of the Dr H Ibnu Sutowo Batujara Regional General Hospital, which came from financial reports over a period of three inferential accounting periods, was good with the following details: the Liquidity Ratio measured by Current is the Ratio So the financial position of RSUD Dr H Ibnu Sutowo Batujara in 2021, 2022 and 2023 financial performance is in a good position, so it can be said that RSUD Dr H Ibnu Sutowo Batujara is in a liquid position. Based on the known solvency ratio, the financial position is seen from the Debt to Equity Ratio, it can be said that a solvency story; level of goodness in 2021, 2022, and 2023. Later; Then the results of the profitability ratio analysis for 2021, 2022 and 2023 at Dr H Ibnu Sutowo Batujara Regional Hospital in generating profits and performance progress, meaning that it can be said to be unprofitable because there is a deficit. Furthermore, based on the activity ratio in this research using Total of Assets Turnover, it shows that the turnover of assets owned by RSUD Dr H Ibnu Sutowo Batujara 2021, 2022 and 2023 is good.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Dr H Ibnu Sutowo Baturaja Regional Hospital

ABSTRAK

Objek penelitian RSUD Dr H Ibnu Sutowo Batujara, Penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik persepsi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) Pengumpulan data (2) Penyajian Data (3) Verifikasi (4) Kesimpulan dan digunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Ibnu Sutowo Baturaja yang berasal dari laporan keuangan selama kurun waktu tiga periode akuntansi inferensial maka sudah baik dengan rincian sebagai berikut: pada Rasio Likuiditas diukur dengan Lancar adalah Rasio maka posisi keuangan RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 kinerja keuangan berada pada posisi yang baik, sehingga dapat dikatakan RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaja berada pada posisi likuid. Berdasarkan rasio solvabilitas yang dapat diketahui maka posisi keuangan dilihat dari Debt to Equity Ratio, maka dapat dikatakan bahwa suatu cerita solvabilitas; tingkat kebaikan tahun 2021, 2022, dan tahun 2023. Nanti; Kemudian hasil analisis rasio rentabilitas tahun 2021, 2022, dan tahun 2023 RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaj dalam menghasilkan laba dan kemajuan kinerja, artinya dapat dikatakan tidak menguntungkan karena terjadi defisit. Selanjutnya berdasarkan rasio aktivitas dalam penelitian ini dengan menggunakan Total of Assets Turnover memberikan gambaran bahwa perputaran aset yang dimiliki oleh RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaja 2021, 2022 dan 2023 sudah baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaja

1. Pendahuluan

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja berawal dari sebuah klinik kesehatan yang dibuat dan dibangun oleh pemerintahan kolonial belanda pada tahun 1936 dari hasil pungutan cukai para (karet), dengan kesepakatan 13 marga. Klinik tersebut pada waktu itu terdiri dari Poliklinik, IGD, Zaal Laki-laki dan Perempuan, Zaal khusus Penyakit Jiwa

dan Kamar Mayat. Jumlah ketenagaan terdiri dari 1 orang dokter dari Belanda dan beberapa perawat. Setelah penyerahan kedaulatan RI, pada tahun 1948 klinik berubah menjadi rumah sakit dan diberi nama RS Budiman yang dipimpin oleh seorang dokter Belanda Zr.Josi (dari rumah sakit Pringsewu) tahun 1948-1951. Pada tahun 1952 RS Budiman berubah menjadi RSUD Baturaja. Melalui perkembangan zaman sejak dari berdirinya sampai sekarang bahkan melalui masa-masa kritis pada zaman perang kemerdekaan dan dimasa pelaksanaan pembangunan, Rumah Sakit Umum Baturaja telah berulang kali direhab dan dibangun serta diperluas sampai menjadi rumah sakit Type C melalui Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Ogan Komering Ulu Nomor : 4 tahun 1993 tanggal 30 Juni 1993 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Dati II Ogan komering Ulu Nomor : 8 tahun 1993 tanggal 7 juli 1993 serie D dan pada tanggal 16 September 2002, melalui peraturan daerah kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor : 20 tahun 2002 RSUD Baturaja berubah nama menjadi RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja. Pada tanggal 01 Januari 2014 RSUD Dr.H.Ibnu Sutowo sudah berubah jadi BLUD, untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui penerapan manajemen keuangan berbasis hasil dalam pengelolaan keuangan, sehingga kualitas layanan publik, cepat, efisien dan efektif dapat dinikmati masyarakat.

RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaja menyelenggarakan berbagai pelayanan kesehatan antara lain pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat dan pelayanan pendukung lainnya. RSUD Dr H Ibnu Sutowo Baturaja tak lepas dari tuntutan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat sehingga pasien merasa puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan. Apalagi dengan ditetapkannya Rumah Sakit Umum Daerah sebagai Badan Layanan Umum Daerah penuh maka Rumah Sakit Umum Daerah Baturaja memiliki kesempatan yang lebih luas dalam mengelola keuangan secara mandiri untuk meningkatkan kinerja keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan

Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas entah di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan.

Ikatan akuntansi Indonesia (2015:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu: Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dari kinerja keuangan dalam sebuah entitas.tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomi bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan umum ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari asset, kewajiban, networth, beban, dan pendapatan,perubahan ekuitas yang terdiri dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Dr. Kasmir (2014) Tujuan dan pembuatan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Tata Kelola BLU Tujuan dari pembentukan BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. BLU didefinisikan sebagai instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Rumah sakit merupakan institusi yang kompleks, dinamis, kompetitif, padat modal dan padat karya, yang multi disiplin serta dipengaruhi oleh lingkungan yang selalu berubah. Namun rumah sakit harus tetap konsisten untuk menjalankan misinya sebagai institusi pelayanan sosial, dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dengan selalu memperhatikan etika pelayanan.

Faktor-faktor penting yang dominan mempengaruhi pengembangan dan peningkatan kinerja rumah sakit di Indonesia yaitu:

- a. Perkembangan sosial ekonomi masyarakat
- b. Pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran
- c. Perkembangan macam-macam penyakit
- d. Tersedianya anggaran atau dana untuk pengembangan dan peningkatan rumah sakit
- e. Perkembangan dan kemajuan manajemen termasuk manajemen rumah sakit
- f. Adanya persaingan rumah sakit
- g. Perubahan-perubahan kebijakan pemerintah, terutama mengenai pelayanan di bidang kesehatan

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

Menurut Fahmi (2011: 2) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Husnan Dan Padjastuti (2004:200), seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan berbagai macam alat analisis, antara lain:

- a. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi keuangan.
- b. Analisis kesehatan keuangan perusahaan (analisis diskriminan) digunakan untuk mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian yang serius dan menyediakan petunjuk untuk bertindak.
- c. Analisis Du Pont merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan, sering digunakan untuk pengendalian biaya.
- d. Analisis horizontal dan vertikal digunakan sebagai perbandingan laporan.
- e. Analisis sumber dana dan penggunaan dana menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana.

Pengukuran Kinerja

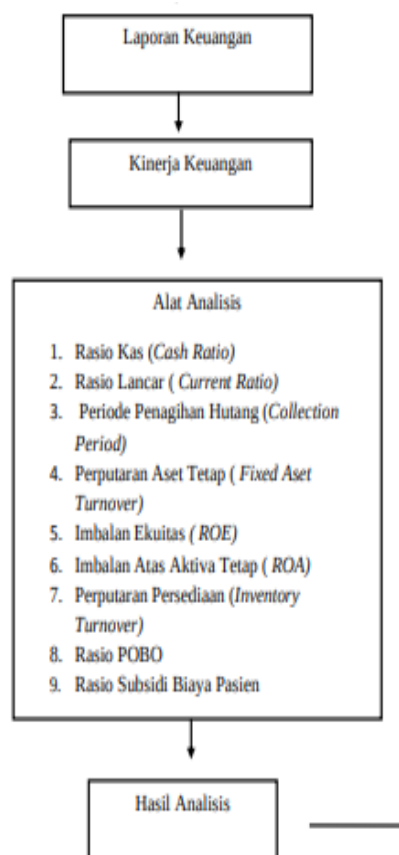
Menurut Wibowo (2011:229) menjelaskan pengukuran kinerja sebagai berikut: pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan laporan yang menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos yang lainnya. Dengan dilakukan penyederhanaan tersebut sehingga lebih mudah atau dapat menilai secara cepat hubungan antara pos dengan pos yang lainnya dan juga dapat membandingkannya dengan rasio lain, dengan itu kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Kerangka pemikiran

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk memberikan input dalam pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan memiliki gambaran utuh tentang kinerja organisasi. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, seharusnya dapat mencetuskan sebuah keputusan yang menguntungkan semua pihak, baik bagi internal organisasi maupun eksternal organisasi.



3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu laporan keuangan RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja
- b) Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung atau bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan rumah sakit dan petugas yang ada dalam rumah sakit serta informasi – informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Sumber Data Sumber data yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari pihak kedua yang merupakan objek dari penelitian . Sumber data penelitian ini di peroleh dari pihak yang berwenang di RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja yaitu laporan keuangan periode 2021-2023.

Data Skunder yaitu data yang diperoleh dari artikel – artikel yang terkait dengan objek penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Likuiditas Analisis likuiditas tahun 2021, 2022 dan 2023 RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja sebagai berikut:

Current Ratio = $\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban}} \times 100\%$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{37.641.283.757}{8.971.542.951} \times 100\% = 4,19\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{36.538.515.302}{4.230.440.833} \times 100\% = 8,63\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{37.018.893.368}{1.803.799.886} \times 100\% = 20,52\%$$

Berdasarkan Tabel hasil analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Tahun 2021 diperoleh Current Ratio RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja sebesar 4,19%, yang berarti setiap .Rp 1,00 hutang . lancar akan dijamin oleh Rp. 4,19 dari aktiva lancar.
2. Tahun 2022 diperoleh Current Ratio RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja sebesar 8,63%, yang berarti setiap .Rp 1,00 hutang . lancar akan dijamin oleh Rp. 8,63 dari aktiva lancar.
3. Tahun 2023 diperoleh Current Ratio RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja sebesar 20,52%, yang berarti setiap .Rp 1,00 hutang . lancar akan dijamin oleh Rp. 20,5 dari aktiva lancar.

Analisis Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu hutang.

Tabel berikut dari Hasil Analisa Rasio Solvabilitas Dengan Perhitungan Debt Equity Rasio Periode Tahun 2021, 2022 dan 2023

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Debt Equity Ratio	50,45%	0.05%	148,35%

Sumber: Data diolah 2024

Hasil analisis rasio sovabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui sebagai Tahun 2021 diperoleh Debt Equity Rasio sebesar 50,45 %, yang berarti setiap Rp 1,00 total hutang akan dijamin oleh Rp. 50,45 dari total aktiva. Tahun 2022 Debt Equity Rasio menurun menjadi 0,05% yang berarti setiap total hutang Rp. 1,00. dijamin dengan total aktiva Lancar

sebesar Rp. 0,05, Tahun 2023 Debt Equity Rasio 148,35 % artinya setiap Total hutang Rp. 1,00 dijamin dengan Total Aktiva sebesar Rp. 148,35.

Rasio Rentailitas Rentabilitas

Merupakan rasio untuk menghasilkan laba RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja yang diukur dengan kesuksesan dalam kemampuannya menggunakan aktiva secara produktif. Rasio Rentailitas dalam penelitian ini menggunakan Return Of Asset. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai Laba dan asset yang dimiliki RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja, sehingga dapat dilihat kinerja keuangan yang berkaitan dengan laba.

Hasil Analisa Rasio Rentabilitas Dengan Perhitungan Return Of Asset Periode Tahun 2021, 2022 dan 2023 Keterangan Tahun Return Of Asset 2021 adalah 0,23% , 2022 adalah 0,06% dan 2023 adalah 0,37%

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti tentang Kinerja Keuangan RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja yang bersumber dari laporan keuangan selama kurun waktu tiga periode akuntansi maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada Rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio maka posisi keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 kinerja keuangan dalam posisi baik.

sehingga dapat dikatakan RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja berada pada posisi likuid. Berdasarkan rasio solvabilitas maka dapat diketahui bahwa posisi keuangan dilihat dari Debt to Equity Ratio, maka dapat dikatakan bahwa tingkat solvabilitas dalam tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 adalah baik. Kemudian hasil analisis rasio rentabilitas tahun 2021, 2022 dan tahun 2023, RSUD.Dr.H.Ibnu Sutowo Baturaja dalam menghasilkan laba dan kemajuan kinerja, berarti bisa dikatakan tidak profitabel karena terjadi defisit. Selanjutnya berdasarkan rasio aktivitas dalam penelitian ini yang menggunakan Total Assets Turnover memberikan gambaran bahwa perputaran aktiva yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu tahun 2021, 2022 dan 2023 sudah baik

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Edisi Revisi III. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar . Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Pasaribu, Mangappu. 2014. Analisis terhadap Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum : Isu dan Tantangannya. Ditjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (diakses ke tanggal 2 Juni 2022). <http://www.blu.djpb.go.id/index/artic>
- Siregar, Syofian, 2010. Statistik Deskriptif Untuk Penelitian, Penerbit . PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.